

**EFEKTIVITAS TEKNIK ALBA UNTUK MENGURANGI
PENGUCAPAN OMISI DALAM MEMBACA
PERMULAAN PADA ANAK DISLEKSIA**

(Single Subject Research di Kelas III SDN 03 Kuamang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

KHAIRUN NISA

NIM. 16003023

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TEKNIK ALBA UNTUK MENGURANGI PENGUCAPAN
OMISI DALAM MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DISLEKSIA**

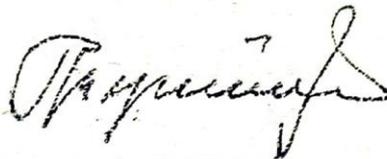
(Single Subject Research di Kelas III SD N 03 Kuamang)

Nama : KHAIRUN NISA
NIM/BP : 16003023/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Disetujui oleh :

Pembimbing Skripsi



Dra. Kasiyati, M. Pd

NIP. 19580502 198710 2 001

Mahasiswa



Khairun Nisa

NIM. 16003023

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd

NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Teknik Alba Untuk Mengurangi Pengucapan Omisi Dalam Membaca Permulaan Pada Anak Disleksia (*Single Subject Research* di Kelas III SD N 03 Kuamang)

Nama : Khairun Nisa

NIM/BP : 16003023/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

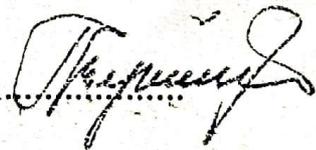
Fakultas : Ilmu Pendidikan

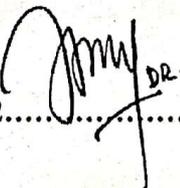
Padang, November 2021

Tim Penguji

- 1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd**
- 2. Anggota : Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd**
- 3. Anggota : Setia Budi, S.Kep., Ns, M.Kep**

Tanda Tangan

1. 

2.  DR.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khairun Nisa

NIM/BP : 16003023/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Teknik Alba Untuk Mengurangi Pengucapan
Omisi Dalam Membaca Permulaan Pada Anak Disleksia
(Single Subject Research di Kelas III SDN 03 Kuamang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2021

Saya yang menyatakan



Khairun Nisa

NIM. 16003023

ABSTRAK

Khairun Nisa 2021. Efektivitas Teknik Alba Untuk Mengurangi Pengucapan Omisi Dalam Membaca Permulaan Pada Anak Disleksia. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap individu karena sebagian besar informasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari berbentuk tulisan, sehingga memerlukan keterampilan membaca untuk memperoleh informasi tersebut. Ada beberapa anak yang mengalami kesulitan membaca atau disebut juga dengan istilah disleksia. Anak dengan disleksia sering ditemukan disekolah reguler, dan mereka memerlukan bimbingan dalam belajar membaca agar dapat mengurangi kesalahan membaca yang dilakukan oleh anak yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Bimbingan yang diberikan dapat berupa intervensi yang salah satunya yaitu penggunaan Teknik Alba. Oleh karena itu, peneliti ini bertujuan untuk mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan pada anak disleksia dengan menggunakan Teknik Alba.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk single subject research (SSR) dengan menggunakan desain A-B-A. Target behaviour dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengurangi pengucapan omisi pada saat membaca dengan bentuk penilaian yang diberikan dalam bentuk presentase. Subjek penelitian ini adalah seorang laki-laki yang duduk dikelas III SDN 03 Kuamang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan alat pengumpulan data berupa instrument tes kemampuan membaca kata berpola kv-kv-kv. Sedangkan analisis data menggunakan metode analisis visual yang meliputi analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada saat pemberian intervensi dengan menggunakan Teknik Alba untuk mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan yang dilakukan pada anak disleksia berkurang pada kelompok kata berpola kv-kv-kv. Pada analisis dalam kondisi dengan jumlah variabel dengan hasil analisis kecenderungan stabilitas pada kondisi A1=60%, B=30%, dan A2= 100%. Pada analisis antar kondisi berupa presentase overlape pada kondisi A1 dengan kondisi B sebesar 0% dan pada kondisi A2 dengan kondisi B sebesar 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi dengan menggunakan Teknik Alba efektif dalam mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan pada anak disleksia.

Kata Kunci : Disleksia, Pengucapan Omisi, Teknik Alba

ABSTRACT

Khairun Nisa 2021. The Effectiveness of Alba Technique to Reduce Omisi Pronunciation in Beginning Reading in Dyslexic Children. Essay. Faculty of Science Education. Padang State University.

Reading is one of the skills that must be possessed by every individual because most of the information in everyday life is in the form of writing, so it requires reading skills to obtain that information. There are some children who have difficulty reading or also known as dyslexia. Children with dyslexia are often found in regular schools, and they need guidance in learning to read in order to reduce reading errors made by children which ultimately aims to improve reading skills. The guidance provided can be in the form of interventions, one of which is the use of the Alba Technique. Therefore, this researcher aims to reduce omitted pronunciation in early reading in dyslexic children by using the Alba Technique.

This type of research uses an experimental approach in the form of single subject research (SSR) using the A-B-A design. The target behavior in this study is the ability to reduce the pronunciation of omissions when reading with the form of assessment given in the form of a percentage. The subject of this research is a man who is sitting in class III elementary school 03 Kuamang. The data collection technique used a test with a data collection tool in the form of a word reading ability test instrument with a kv-kv-kv pattern. While the data analysis using visual analysis method which includes analysis in conditions and analysis between conditions.

The results of data analysis showed that at the time of giving an intervention using the Alba Technique to reduce omitted pronunciation in early reading performed on dyslexic children, it was reduced in the kv-kv-kv patterned word group. In the analysis in conditions with a number of variables with the results of the stability trend analysis in conditions $A1 = 60\%$, $B = 30\%$, and $A2 = 100\%$. In the analysis between conditions, the percentage of overlap in condition A1 with condition B is 0% and in condition A2 with condition B it is 0%. So it can be concluded that the intervention using the Alba Technique is effective in reducing omitted pronunciation in early reading in dyslexic children.

Keywords: Dyslexia, Omisi Pronunciation, Alba . Technique

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rezeki dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis, dalam rangka mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan pada anak disleksia. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kesadaran hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya penulis mengharapkan kepada semua pembaca semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang.

Padang, November 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Teristimewa buat kedua orang tua yang ananda sayangi dan cintai, ayahanda Syamsudin dan Ibunda Lista Juni yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada ananda, sehingga bisa mencapai tujuan hingga bisa seperti ini
2. Saudara kandungku yaitu Uda Roland Duma dan Uda Rona Rio yang telah memberikan semangat dan pengertiannya dalam segala hal.
3. Sepupuku Rofna Sari, S.Ag dan Fitri Dina yang selalu memberikan masukan dan semangat
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah berkenaan memberikan izin penelitian
5. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
6. Kepada Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya penulisan karya ilmiah ini

7. Ibu Rahmatrisilvia, S.Pd.,M.Pd dan Bapak Setia Budi, S. Kep., Ns, M.Kep selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh dosen karyawan kampus PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat
9. Bapak Irman Toni, S.Pd dan Ibu Amna, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Guru Kelas III di SDN 03 Kuamang yang telah memberikan izin dan kemudahan selama proses penelitian berlangsung.
10. Lisa Malia Wati, S.Pd selaku guru di SDN 03 Kuamang yang telah menemani dan memudahkan selama berlangsungnya penelitian ini
11. Uni Resi selaku orang tua anak yang telah memberikan izin pelaksanaan dan kemudahan dan penelitian ini.
12. Sahabat sedari kecil Ipit, Siska ,Dea, dan Uniang terimakasih telah memberikan semangat dan selalu ada pada saat suka dan duka
13. Sahabat seperjuanganku Aci, Reza, Kiki, Ilda, Cipuik dan Diana yang telah memeberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk kak Vivi Wahyuni semoga kita bisa wisuda bareng
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan berupa masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Membaca Permulaan.....	9
B. Hakikat Disleksia.....	14
C. Teknik Alba	16
D. Kerangka Konseptual.....	19
E. Hipotesis Penelitian	22

F. Penelitian Yang Relevan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Desain Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	27
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Defenisi Operasional Variabel.....	28
F. Langkah-langkah Penggunaan Intervensi.....	30
G. Setting Penelitian	31
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Deskripsi Data	35
C. Analisis Data	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
DOKUMENTASI	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Bagan 3.1 Tahap 1.....	29
Bagan 3.2 Tahap 2.....	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Prosedur A-B-A.....	26
Grafik 4.1 Kondisi A-B-A.....	48
Grafik 4.1 Kondisi A-B-A.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Format Analisis Visual Dalam Kondisi	33
Tabel 3.2 Tabel Format Analisis Visual Anatar Kondisi	34
Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Mengurangi Pengucapan Omisi Dalam Membaca Permulaan Subjek Pada Setiap Sesi di Fase Baseline 1 (A1)	38
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Mengurangi Pengucapan Omisi Dalam Membaca Permulaan Subjek Pada Setiap Sesi di Fase Intervensi (B)	45
Tabel 4.3 Hasil Kemampuan Mengurangi Pengucapan Omisi Dalam Membaca Permulaan Subjek Pada Setiap Sesi di Fase Baseline 2 (A2)	47
Tabel 4.4 Panjang Kondisi	49
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Masing-masing target behavior	51
Tabel 4.6 Rentang Stabilitas Setiap Kondisi Pada Setiap Kondisi	52
Tabel 4.7 Mean Level, Batas Atas, dan Batas Bawah Setiap Target Behavior	52
Tabel 4.8 Presentase Stabilitas Setiap Kondisi Pada Setiap Target Behavior	53
Tabel 4.9 Kecenderungan Jejak Data Setiap Kondisi Pada Setiap Target Behavior	54
Tabel 4.10 Level Stabilitas dan Rentang Pada Kondisi dari Masing-masing Kondisi Pada Setiap Target Behavior	55
Tabel 4.11 Level Perubahan Masing-masing Kondisi Pada Setiap Target Behavior	56
Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Data.....	57
Tabel 4.13 Jumlah Variabel Yang Diubah.....	57
Tabel 4.14 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	58

Tabel 4.15 Kecenderungan Stabilitas.....	59
Tabel 4.16 Perubahan Level.....	59
Tabel 4.17 Presentase Data Overlap.....	60
Tabel 4.18 Rangkuman Analisis Antar Kondisi	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hak setiap anak tanpa terkecuali, tanpa memandang latar belakang ekonomi, sosial budaya, suku, adat istiadat dan lain-lain. Begitu pun dengan anak berkebutuhan khusus, tanpa membedakan status hambatan pelabelan yang melekat pada diri mereka, mereka berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang serupa dengan anak normal lainnya. Hal ini selaras terhadap pernyataan bahwa kebijakan atas kesamaan hak dan pendidikan berlaku pada setiap jenjang pendidikan (Miriam, 2010).

Melalui proses pendidikan, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan baik. Proses belajar akan dimulai dengan seseorang memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, sebelum seseorang anak belajar membaca, menulis dan berhitung, maka seseorang harus melewati proses membaca terlebih dahulu. Kegiatan membaca adalah kunci utama dari segalanya, dengan membaca kita bisa menjelajahi dunia tanpa harus terbang kebelahan dunia lainnya.

Karakteristik anak dalam belajar memang sangat bervariasi, misalnya dalam hal kemampuan untuk membaca permulaan. Bisa dipastikan di dalam suatu kelas biasanya akan ditemukan anak yang cepat dalam membaca dan ada juga anak yang lambat dalam membaca.

Anak yang sering menunjukkan kesalahan membaca merupakan salah satu indikator mengalami disleksia (Singleton, 2005). Jenis kesalahan yang sering terjadi yaitu penghilangan, penyisipan dan penggantian huruf atau kata (Marlina, 2015). Kesalahan yang terjadi pada siswa dengan keterampilan membaca permulaan seperti penggantian atau penghilangan huruf akan mengakibatkan siswa memahami bacaan dengan keliru sehingga apa yang dibaca tidak sesuai dengan isi bacaan (Singleton, 2005).

Disleksia sebagai kondisi yang berkaitan dengan kemampuan membaca yang sangat tidak memuaskan. Anak yang mengalami disleksia memiliki IQ normal, akan tetapi memiliki kemampuan membaca terganggu (Jamaris, 2009). Disleksia lebih disebabkan karena gangguan dalam asosiasi daya ingat (memori). Akan tetapi, karena membaca merupakan keterampilan dasar bagi kemampuan berbahasa lainnya.

Membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh semua orang termasuk siswa di sekolah, karena membaca adalah salah satu dari empat keterampilan penting dalam berbahasa yang terdiri dari mendengar, berbicara, menulis dan membaca (Sadiku, 2015). Dengan memiliki keterampilan membaca akan memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan informasi yang ada sebagian besar berbentuk tulisan yang bisa diperoleh dengan cara membacanya (Jonathan Aliponga, 2013).

Membaca permulaan berada di tahap awal proses membaca atau proses visual. Sebagai proses visual membaca permulaan merupakan menerjemahkan simbol-simbol tulis kedalam bunyi. Anak mengenalkan huruf sebagai lambang bunyi melalui proses visualisasi. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal.

Kegiatan membaca tidak bisa lepas dari proses pembelajaran, sehingga pencapaian akademik akan berbanding lurus dengan keterampilan membaca (Sadiku, 2015). Hal ini yang menyebabkan siswa dengan keterampilan membaca yang rendah akan memiliki pencapaian akademik yang rendah pula. Oleh karena itu keterampilan membaca perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran siswa menjadi lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ada (Jonathan Aliponga, 2013).

Keterampilan membaca seorang siswa tidak sama dengan siswa lain, ada siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik dan ada pula siswa yang memiliki keterampilan membaca yang kurang baik bahkan banyak terjadi kesalahan ketika membaca. Kesalahan dalam membaca dapat berwujud dalam berbagai bentuk seperti kesalahan dalam memahami isi bacaan, tidak memahami isi bacaan, bahkan kesalahan yang sering terlihat pada siswa dengan tahap membaca permulaan yaitu kesalahan dalam membaca lisan (*oral reading errors*).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD N 03 Kuamang, terdapat 1 orang siswa dengan inisial F. F merupakan siswa yang mengalami permasalahan dalam hal belajar khususnya pada saat membaca. Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan pada saat pembelajaran berlangsung, anak tampak kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran baik secara visual ataupun auditory. Anak lebih sering berbicara dengan teman sebangku, saat anak diminta untuk membaca, anak terlihat mengalami kesulitan, anak sudah mampu mengenal huruf, tetapi anak masih mengeja dan sering melakukan kesalahan pada saat membaca, kesalahan tersebut adalah penghilangan atau omisi salah satu huruf. Menurut keterangan dari guru kelas yang telah melakukan asesmen kepada anak diketahui bahwa anak tersebut berkesulitan membaca dan pada saat proses pembelajaran berlangsung anak sering terlihat kurang fokus baik secara visual maupun auditory.

Melihat kondisi tersebut penulis melakukan asesmen lebih lanjut terhadap anak, penulis melakukan asesmen kepada anak. Pada tanggal 17 Maret 2021 penulis memberikan tes kepada anak, yang pertama yaitu melafalkan huruf vokal dan huruf konsonan anak mendapatkan skor 100%, selanjutnya Membaca suku kata berpola(KV) dan membaca suku kata berpola (VK) anak juga mendapatkan skor 100%, tahap selanjutnya membaca suku kata berpola (V-KV) anak mendapatkan skor 100%, tahap berikutnya membaca suku kata berpola (KV-KV) anak memperoleh skor 100% dan membaca suku kata berpola (KV-KV-KV) anak mendapatkan

skor 20%, pada saat asesmen membaca anak melakukan penghilangan huruf yaitu kereta dibaca kreta (anak melakukan omisi ditengah kata), sepeda dibaca speda (anak melakukan omisi di tengah kata), sepatu dibaca spatu (anak melakukan omisi ditengah kata), lemari dibaca lema (anak melakukan omisi diakhir kata),kemeja dibaca kmeja (anak melakukan omisi ditengah kata), pepaya dibaca pepa (anak melakukan omisi diakhir kata) dan kebaya dibaca keba (anak melakukan omisi di akhir kata), perahu dibaca pelah (anak melakukan omisi diakhir kata dan pergantian huruf r menjadi l).

Mengetahui adanya kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan terhadap F. Dimana berdasarkan hasil asesmen memiliki nilai rendah pada membaca kata perpola kv-kv-kv, diantaranya kesalahan yang sering terjadi saat membaca adalah penghilangan atau omisi salah satu huruf pada saat membaca. Dampak yang muncul saat anak sering melakukan omisi atau penghilangan salah satu huruf ketika membaca adalah anak tidak paham dengan bacaan, sulit diarahkan menulis karena sering melakukan omisi atau penghilangan, dan anak terlambat dalam memahami suatu bacaan. Rendahnya kemampuan membaca disebabkan karena metode dan media yang digunakan dalam membaca belum optimal. Guru mengajar dikelas hanya menggunakan buku paket yang tersedia tanpa ada menggunakan metode atau media lainnya. Gaya belajar anak berbeda dengan guru bisa membuat anak menjadi tidak fokus

dalam belajar. Maka penulis mempunyai ide untuk menggunakan teknik Alba untuk mengurangi pengucapan omisi dalam aspek membaca permulaan.

Teknik Alba merupakan teknik yang dikembangkan dari *syllabic method*. Prinsip dasar teknik adalah langsung melafalkan kata tidak ada pengejaan huruf (Rasto, 2017). Teknik Alba adalah cara mudah belajar membaca permulaan yang dirancang agar anak belajar membaca permulaan dengan langsung membaca suku kata. Dengan kata lain teknik alba dirancang agar anak belajar membaca permulaan tanpa mengeja huruf demi huruf yang terkandung dalam sebuah suku kata atau kata. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan teknik alba ialah teknik yang dikembangkan dari metode suku kata dalam membaca permulaan, metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku kata itu dirangkai menjadi kata, yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat sederhana.

Dengan permasalahan dan ide yang peneliti temukan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “*Efektivitas Teknik Alba Untuk Mengurangi Pengucapan Omisi Dalam Membaca Permulaan Bagi Anak Disleksia Di SDN 03 Kuamang*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu:

1. Anak sering melakukan penghilangan huruf ketika membaca kata berpola kv-kv-kv
2. Anak masih membaca dengan cara mengeja
3. Anak masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan huruf menjadi kata

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi permasalahan pada penerapan teknik Alba dalam mengurangi pengucapan omisi dalam membaca kata kv-kv-kv pada anak disleksia kelas III di SD N 03 Kuamang

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang maka rumusan masalah adalah Apakah teknik alba efektif untuk mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan pada anak disleksia di SDN 03 Kuamang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin di capai yaitu untuk membuktikan apakah penggunaan teknik alba dapat mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan pada anak disleksia di SDN 03 Kuamang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dengan membuktikan bahwa melalui teknik alba dapat mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan pada disleksia, serta bahan kajian untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi pendidik/guru

Sebagai panduan oleh guru untuk memilih metode serta teknik yang cocok untuk kondisi dan kemampuan anak, serta sebagai masukan atau strategi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, terutama dalam mengurangi pengucapan omisi dalam membaca permulaan pada anak disleksia.

3. Bagi orang tua

Sebagai masukan untuk keikutsertaannya dalam membimbing anaknya di rumah

4. Manfaat teoritis

Sebagai masukan atau ide untuk mengembangkan ilmu dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan luar biasa dan bermanfaat bagi pembaca maupun penulis pada umumnya.